

ABSTRAK

Wahyu Romdhoni. 2025. *Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Penguatan Literasi Membaca Fase C Bahasa Indonesia*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd. (2) Dr. Dewi Tryanasari, S.Pd., M.Pd.

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 2 Mangkujayan yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, adanya guru yang kurang dalam melaksanakan pembelajaran utamanya pada literasi membaca. Penyebab dari halangan tersebut meliputi 1) era digital yang berkembang pesat sehingga lebih nyaman menggunakan gawai 2) media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa dalam membaca dan 3) media pembelajaran komik yang kurang inovatif. Jenis penelitian dari penelitian ini yaitu penelitian pengembangan. Metode penelitian pengembangan atau *Research and Development*. Salah satu model pengembangan yang nantinya digunakan pada penelitian ini yaitu model ADDIE. Bab ini membahas tahapan-tahapan dalam pengembangan media pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan alur penelitian. Pengembangan komik digital mengikuti model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap utama, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media komik digital dikembangkan dengan model ADDIE untuk meningkatkan literasi membaca siswa fase C. Hasil validasi ahli menunjukkan kevalidan sebesar 85% (sangat valid). Respons guru 100% (sangat baik), dan respons siswa rata-rata 95,67% (sangat baik). Evaluasi hasil belajar menunjukkan pemahaman materi sangat baik, dengan skor 90 (90%) pada uji terbatas dan 92,5% pada uji luas.

Kata kunci: Komik digital, Model pembelajaran CIRC, Literasi membaca

ABSTRAK

Wahyu Romdhoni. 2025. *Pengembangan Media Komik Digital Berbasis Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Penguatan Literasi Membaca Fase C Bahasa Indonesia*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd. (2) Dr. Dewi Tryanasari, S.Pd., M.Pd.

The results of observations conducted at SDN 2 Mangkujayan show that in the implementation of Indonesian language learning, there are teachers who are lacking in implementing learning, especially in reading literacy. The causes of these obstacles include 1) the rapidly developing digital era, which makes it more convenient to use gadgets, 2) learning media that are not attractive enough to students' attention in reading, and 3) comic learning media that are not innovative enough. The type of research in this study is development research. The research method used is research and development. One of the development models that will be used in this study is the ADDIE model. This chapter discusses the stages of learning media development carried out in accordance with the research process. The development of digital comics follows the ADDIE model, which consists of five main stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Digital comic media was developed using the ADDIE model to improve the reading literacy of phase C students. Expert validation results showed a validity of 85% (highly valid). Teacher responses were 100% (very good), and student responses averaged 95.67% (very good). Learning outcome evaluations indicated excellent understanding of the material, with scores of 90 (90%) on the limited test and 92.5% on the comprehensive test.

Keywords: Digital comics, CIRC learning model, Reading literacy